

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Tindakan

1. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung, peneliti dibantu oleh dua orang observer untuk mengamati semua aktivitas belajar siswa sesuai dengan kategori aktivitas yang ditentukan. Observer saat melakukan pengamatan terhadap kegiatan aktivitas belajar siswa, memposisikan diri di tempat yang mudah untuk mengamati seluruh kegiatan aktivitas belajar siswa. Terutama keaktifan siswa dalam hal keberanian mengungkapkan pendapat. Selain itu, untuk mempermudah observer dalam mengamati seluruh kegiatan aktivitas belajar siswa,

Pada siklus I terdiri dari 2 pertemuan pada materi klasifikasi makhluk hidup dengan masing-masing sub bab yaitu ; dikotom dan kunci determinasi, kelompok makhluk hidup mikroskopis dan penggunaan mikroskop. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planing*).

- 1) Membuat perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian meliputi; Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar Observasi Pengelolaan Pembelajaran, Lembar Observasi Aktivitas Siswa, Kisi-kisi Soal, Tes Uji Instrumen Soal, dan Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa, (Terlampir).

b. Pelaksanaan (*Acting*).

1) siswa yang terdiri dari 35 siswa dibagi menjadi 7 kelompok (1 kelompok terdiri dari 5 siswa)

2) Orientasi pada masalah, pada siklus I ini terdiri atas 2 pertemuan. Pertemuan *pertama*, masalah yang diberikan kepada siswa adalah dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mengelompokkan bentuk, ukuran serta warna sesuai dengan banyak dan sedikitnya persamaan serta perbedaan sesuai dengan pendapat kelompok masing-masing tersebut. Pertemuan *kedua*, masalah yang diberikan kepada siswa adalah membahas tentang makhluk hidup mikroskopis yang diamati melalui kegiatan praktikum.

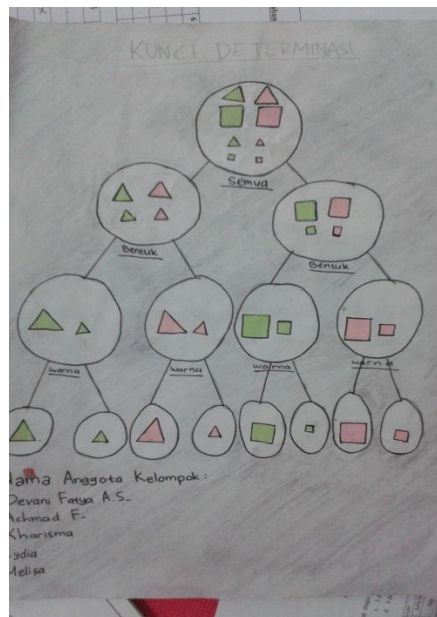
3) Menyajikan materi pelajaran.

Pertemuan pertama : Kunci determinasi dan Dikotom

Pertemuan kedua : Makhluk Hidup Mikroskopis dan Mikroskop

4) Diberikan materi diskusi (orientasi terhadap masalah)

Pada pertemuan *pertama* siswa yang sudah dibagi kedalam beberapa kelompok diberikan suatu masalah untuk mengelompokkan bentuk bangunan yaitu bangunan segitiga dan persegi yang memiliki warna dan ukuran yang berbeda. Jadi masing-masing kelompok mencoba untuk mengelompokkan bentuk yang sudah diberikan tadi berdasarkan persamaan yang dimiliki. Salah satu hasil kerja siswa terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.1 Sumber : Penelitian 2014

Pada pertemuan *kedua*, siswa melakukan pengamatan makhluk hidup mikroskopis dengan menggunakan mikroskop.

- 5) Guru berperan sebagai Socrates dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan agar siswa aktif dalam diskusi
- 6) Guru memberikan kuis atau pertanyaan mengenai kenapa pengelompokkan bentuk yang dikerjakan masing-masing kelompok memiliki pengelompokkan yang berbeda.
- 7) Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan tentang pertanyaan guru mengenai pengelompokkan bangun tersebut.
- 8) Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama tentang kaitan materi dengan tugas yang dikerjakan oleh kelompok masing-masing.
- 9) Melakukan pengamatan atau observasi.

Pelaksanaan kegiatan pada siklus ini, peneliti berperan sebagai pelaksana penelitian dan menyajikan bahan pembelajaran dalam

kegiatan belajar mengajar dengan beracuan pada perangkat pembelajaran, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),

c. Pengamatan (*Observing*).

- 1) Keaktifan siswa dalam hal melakukan tugas kelompok
- 2) Kemampuan siswa dalam diskusi kelompok dalam hal keberanian mengungkapkan pendapat

d. Refleksi (*Reflecting*).

Hasil dari pengamatan pada siklus I ini, data hasil penelitian dikumpulkan yaitu mengenai aktivitas siswa dalam hal keberanian mengungkapkan pendapat dan hasil belajar berupa tes kognitif untuk melanjutkan dari siklus I ke siklus II apakah mengalami peningkatan atau tidak.

2. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

Pada siklus II ini terdiri dari 2 pertemuan dengan sub bab yaitu ; Jamur dan Tumbuhan , serta Hewan tidak bertulang belakang, dan Hewan bertulang belakang. Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planing*).

TIM peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Pelaksanaan (*Acting*).

Guru melaksanakan pembelajaran Telaah Yurisprudensi dengan metode dialog Socrates dengan tidak membagi siswa kedalam

kelompok sehingga siswa lebih berani mengungkapkan pendapatnya pribadi baik mengambil posisi sebagai pro ataupun kontra berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Pengamatan (*Observing*).

TIM peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam hal keberanian mengungkapkan pendapat.

d. Refleksi (*Reflecting*).

TIM peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas siswa. Penelitian ini akan berhasil apabila ada peningkatan dari siklus I ke siklus II dalam hal aktivitas siswa yaitu keberanian mengungkapkan pendapat dan hasil belajar siswa.

B. Deskripsi Model Tindakan

1. Deskripsi Model Tindakan Siklus I

Seperti yang peneliti paparkan di atas, bahwa pada siklus I terdiri atas 2 pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran telaah yurisprudensi melalui metode dialog socrates. Dengan langkah-langkah model dan metode pembelajaran yaitu sebagai berikut.

- a. Pertemuan 1 pada tanggal 17 september dengan materi dikotom dan kunci determinasi. *Pertama* orientasi terhadap masalah, masalah yang diajukan

adalah kelompok siswa yang terdiri dari 5 orang siswa dalam satu kelompok diberikan suatu masalah untuk mengelompokkan bentuk bangunan yaitu bangunan segitiga dan persegi yang memiliki warna dan ukuran yang berbeda. Jadi masing-masing kelompok mencoba untuk mengelompokkan bentuk yang sudah diberikan tadi berdasarkan persamaan yang dimiliki, *kedua* identifikasi masalah, pada saat ini, siswa mencoba mengidentifikasi bangun yang telah diberikan apakah dikelompokkan berdasarkan bentuk, ukuran, atau warna. *ketiga* pengambilan posisi (sikap), *keempat* menggali argumentasi untuk mendukung posisi, *kelima* memperjelas dan memperkuat posisi, pada langkah ketiga sampai kelima, siswa kembali lagi mendiskusikan mengenai pengelompokan permasalahan yang diberikan, *keenam* menguji asumsi, pada saat inilah siswa bersama guru secara bersama-sama mendiskusikan mengenai hasil yang telah dikerjakan bersama.

- b. Pertemuan ke-2 pada tanggal 18 september dengan materi makhluk hidup mikroskopis. Pada pertemuan kali ini pembelajaran dilakukan di laboratorium untuk mengamati makhluk hidup mikroskopis. *Pertama* orientasi terhadap masalah, masalah yang diajukan adalah kelompok siswa yang terdiri dari 5 orang siswa dalam satu kelompok diberikan suatu masalah untuk mengamati mikroba yang ada pada air kolam hijau dan air parit. Pada pertemuan ini kebanyakan siswa menemukan spesies *Euglena s.p.* di sini siswa diberikan masalah apakah spesimen yang diamati termasuk ke dalam makhluk hidup atau bukan, lalu dikelompokkan ke dalam kingdom apa. *kedua* identifikasi masalah, pada saat ini, siswa mencoba

mengidentifikasi spesimen yang diamati dan mendiskusikannya.. *ketiga* pengambilan posisi (sikap), *keempat* menggali argumentasi untuk mendukung posisi, *kelima* memperjelas dan memperkuat posisi, pada langkah ketiga sampai kelima, siswa kembali lagi mendiskusikan mengenai pengelompokan permasalahan yang diberikan, *keenam* menguji asumsi, pada saat inilah siswa bersama guru secara bersama-sama mendiskusikan mengenai hasil yang telah didiskusikan bersama dan menyimpulkan dari hasil diskusi.

2. Deskripsi Model Tindakan Siklus II

Pada siklus II, juga terdiri dari 2 pertemuan dengan 2 pokok bahasan sub materi juga, namun bedanya pada siklus I, siswa pada umumnya dibagi atas beberapa kelompok, sedangkan pada siklus II, siswa tidak lagi dikelompokkan kedalam beberapa kelompok, sehingga siswa lebih leluasa mengungkapkan pendapatnya secara pribadi. Dan terlihat partisipasi siswa dalam diskusi menjadi lebih meningkat. Terlebih peneliti disini diposisikan sebagai pengajar yang menggunakan metode dialog socrates yang berupaya untuk menggali argumentasi siswa lebih dalam mengenai permasalahan yang diberikan kepada siswa sehingga terbentuklah suasana debat yang terkontrol.

- a. Pertemuan 1 pada tanggal 25 september dengan materi Jamur dan Tumbuhan. *Pertama* orientasi terhadap masalah, masalah yang diajukan adalah mengenai jamur termasuk kedalam kingdom apa. *kedua* identifikasi masalah, pada saat ini, siswa mencoba mengidentifikasi ciri-ciri jamur. *ketiga* pengambilan posisi (sikap), *keempat* menggali argumentasi untuk

mendukung posisi, *kelima* memperjelas dan memperkuat posisi, pada langkah ketiga sampai kelima, siswa kembali lagi mendiskusikan mengenai pengelompokan permasalahan yang diberikan, *keenam* menguji asumsi, pada saat inilah siswa bersama guru secara bersama-sama mendiskusikan mengenai diskusi dan menyimpulkan dari materi yang didiskusikan.

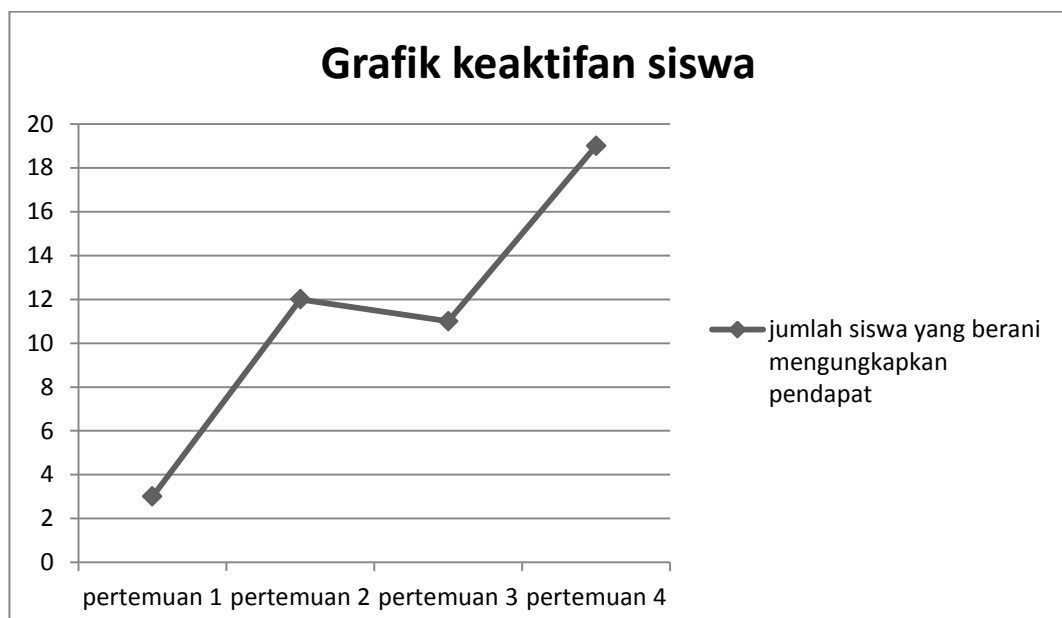
- b. Pertemuan ke-2 pada tanggal 22 oktober dengan materi hewan invertebrata dan vertebrata. Pertemuan pertama dan kedua pada siklus II ini memang memiliki jarak hari yang lumayan lama, hal ini dikarenakan ada dua minggu sekolah diliburkan karena kabut asap. langkah *pertama* pada pertemuan kali ini adalah orientasi terhadap masalah, pada pertemuan kali ini siswa melakukan diskusi pro-kontra mengenai ular dan cacing, kelelawar dan burung, hiu dan paus, *kedua* identifikasi masalah, pada saat ini, siswa mencoba mengidentifikasi permasalahan yang diberikan dengan mengamati gambar yang ditampilkan di depan. *ketiga* pengambilan posisi (sikap), *keempat* menggali argumentasi untuk mendukung posisi, *kelima* memperjelas dan memperkuat posisi, pada langkah ketiga sampai kelima, debat yang dilakukan oleh siswa terlihat sangat hidup, terlebih lagi guru disini mencoba untuk menggoyahkan pendapat siswa namun tetap tidak berposisi sebagai pro ataupun kontra, ada sebagian siswa yang mengelompokkan jamur kedalam tumbuhan, ada juga yang mengelompokkan jamur kedalam hewan, begitu juga dengan permasalahan lain yang diberikan, *keenam* menguji asumsi, pada saat inilah siswa

bersama guru secara bersama-sama mendiskusikan mengenai hasil diskusi yang didiskusikan bersama.

C. Data Hasil Penelitian

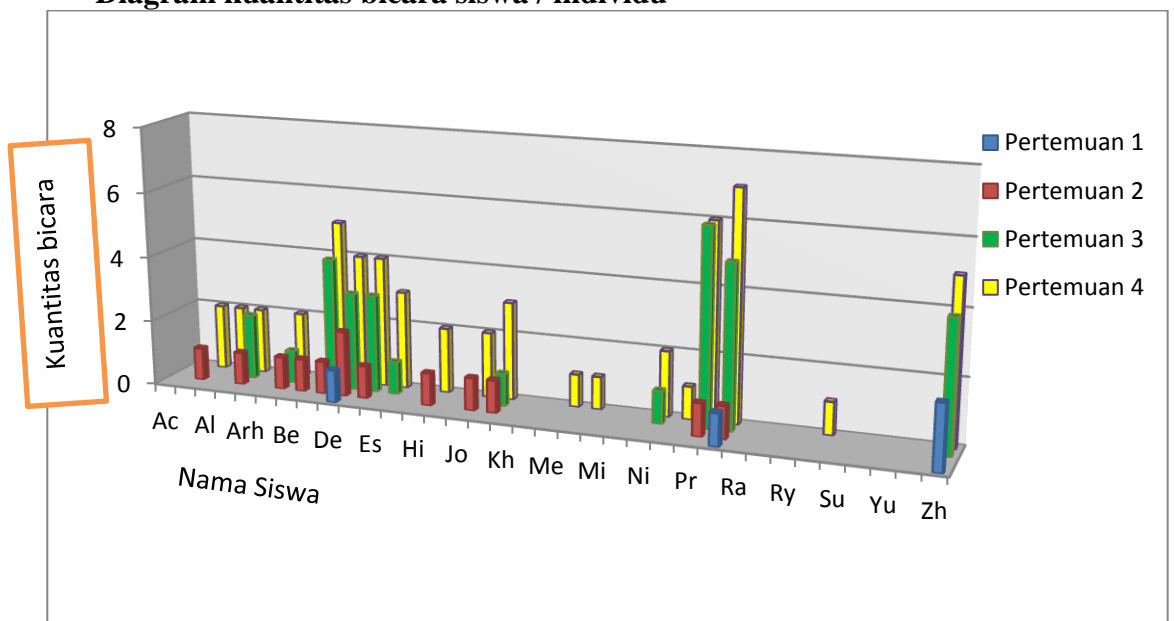
1. Aktivitas siswa

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran telaah yurisprudensi melalui metode dialog socrates dapat mendorong seluruh siswa untuk lebih berperan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, terlebih dalam hal kemampuan mengungkapkan pendapat. Adapun hasil pengamatan terhadap keberanian siswa dalam hal mengungkapkan pendapat dengan jumlah kuantitas dari masing-masing pertemuan yaitu, pada pertemuan pertama ada 3 siswa yang berani mengungkapkan pendapat, pertemuan kedua 12 siswa, pertemuan ketiga 11 siswa, dan pertemuan keempat terdapat 19 siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya. Hasil tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Pada setiap pertemuan, kuantitas siswa dalam hal kebernian mengungkapkan pendapat tentu berbera-beda. Ada siswa yang pada satu kali pertemuan sering mengungkapkan pendapat, dan ada juga yang hanya berani mengungkapkan pendapat satu kali dalam satu pertemuan. Hal ini dapat dilihat pada diagram d bawah ini.

Diagram kuantitas bicara siswa / individu



2. Hasil Belajar (Tes Kognitif)

Berikut adalah tabel nilai tes hasil belajar pada siklus I dan Siklus II.

Tabel Tes Kognitif Siswa

No	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	Ac	9	60	10	67
2	Ad	11	73	11	73
3	Al	11	73	12	80
4	An	12	80	13	87
5	Ar	11	73	11	73
6	Ars	11	73	11	73
7	Be	11	73	11	73
8	Ch	13	87	13	87
9	De	12	80	12	80
10	Di	11	73	11	73
11	Es	11	73	12	80
12	Fa	11	73	11	73
13	Hi	11	73	11	73
14	Im	10	67	11	73
15	Jo	11	73	12	80
16	Ke	11	73	11	73
17	Kh	11	73	12	80
18	Ly	11	73	11	73
19	Me	11	73	11	73
20	Mf	11	73	11	73
21	Mi	10	67	11	73
22	Na	11	73	11	73
23	Ni	11	73	11	73
24	Nu	10	67	10	67
25	Pr	12	80	12	80
26	Pu	13	87	14	93
27	Ra	11	73	11	73
28	Re	11	73	11	73
29	Rg	11	73	11	73
30	Ri	11	73	11	73
31	Su	10	67	12	80
32	Th	11	73	11	73
33	Yu	11	73	12	80
34	Za	11	73	11	73
35	Zh	13	87	12	80

Data persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus I di kelas VII-3 SMPN-2 palangka Raya pada materi klasifikasi makhluk hidup adalah 85,72 %, yaitu terlihat pada diagram dibawah ini.



Data persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus II di kelas VII-3 SMPN-2 palangka Raya pada materi klasifikasi makhluk hidup adalah 94,28 %, yaitu terlihat pada diagram dibawah ini.

